

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan kenyataan yang ada, dalam proses pengerjaan proyek konstruksi didapatkan banyak kendala pada pengerjaannya. Salah satu kendala dalam proses pengerjaan proyek konstruksi ialah terlambatnya kedatangan material sebagai bahan utama dalam proyek. Seperti yang terjadi pada proyek Pembangunan Pabrik PT. Swanson Plastics Indonesia. Dimana ketika pengerjaan proyek, pihak pelaksana mendapati kendala tersebut sehingga menyebabkan pekerjaan terlambat selama 3 minggu di minggu ke 7 sampai minggu ke 9. Terlambatnya pekerjaan dalam kurun waktu tersebut menyebabkan proyek tidak dapat selesai sesuai dengan jadwal yang ditargetkan sehingga dalam pengerjaannya membutuhkan durasi yang semakin lama dan biaya yang tinggi dalam proses penyelesaiannya. Bahkan akibat terburuk dari kendala tersebut ialah terhentinya pekerjaan karena kurangnya biaya.

Dari uraian permasalahan di atas, maka dibutuhkan pengelolaan waktu (*time management*) dan pengelolaan biaya (*cost management*) yang baik supaya pekerjaan proyek dapat tercapai sesuai jadwal awal dan biaya yang digunakan sesuai dengan perencanaan. Sehingga Penulis berinisiatif menerapkan metode *earned value* untuk mengelola suatu proyek konstruksi. *Earned value* ialah suatu konsep yang menyediakan pengorganisasian pekerjaan dengan memadukan biaya dan waktu. *Earned value* mempunyai tiga komponen penting yaitu rencana anggaran biaya (*budget cost*), biaya aktual yang telah diterbitkan (*actual cost*), serta nilai yang diperoleh berdasarkan biaya yang telah diterbitkan atau yang biasa disebut *earned value* (Flemming dan Koppelman, 1994).

Dari penjelasan di atas, maka pentingnya pengkajian lebih lanjut tentang upaya yang harus dilaksanakan dalam pengendalian biaya dan waktu (*schedule* proyek) lebih spesifiknya dengan mengaplikasikan *Earned value* perlu dilaksanakan. Untuk itulah Penulis akan mengkaji hal tersebut dalam penulisan tugas akhir yang berjudul “Penerapan Metode *Earned Value* Untuk Manajemen Proyek Konstruksi”. Pengkajian tersebut diprediksi dapat digunakan sebagai peringatan dini apabila muncul kendala pada aspek durasi dan biaya pada penggarapan proyek. Berdasarkan uraian tersebut, pekerja dapat dilaksanakan antisipasi sejak awal supaya pembengkakan biaya dan keterlambatan pengerjaan proyek dapat ditanggulangi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka didapatkan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana *Cost Performance Index* (CPI) dan *Schedule Performance Index* (SPI) selama masa berlangsungnya pelaksanaan proyek ?
2. Berapa perkiraan biaya yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pelaksanaan proyek pembangunan pabrik PT. Swanson Plastics Indonesia setelah diterapkan metode *Earned Value*?

1.3 Tujuan

Tujuan penelitian pada tugas akhir ini ialah sebagai berikut:

1. Untuk mendapatkan *Cost Performance Index* (CPI) dan *Schedule Performance Index* (SPI) selama masa berlangsungnya pelaksanaan proyek.
2. Untuk mendapatkan perkiraan biaya yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pelaksanaan proyek pembangunan pabrik PT. Swanson Plastics Indonesia setelah diterapkan metode *Earned Value*
3. Untuk mendapatkan selisih biaya dalam menyelesaikan pelaksanaan proyek pembangunan pabrik PT. Swanson Plastics Indonesia setelah diterapkan metode *Earned Value* dengan anggaran biaya untuk menyelesaikan pelaksanaan proyek pembangunan pabrik PT. Swanson Plastics Indonesia tanpa diterapkan metode *Earned Value*

1.4 Batasan Masalah

Untuk menghindari ruang lingkup yang terlalu luas , dapat memberikan arah yang lebih jelas dan memudahkan dalam menyelesaikan karena keterbatasan waktu dan kemampuan, maka penelitian ini dibatasi dengan uraian seperti di bawah ini:

1. Penelitian ini dilaksanakan dengan menganalisa biaya dan pelaksanaan proyek.
2. Tidak menghitung konstruksi bangunan gedung.
3. Tidak meninjau metode pelaksanaan proyek

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Bagi Peneliti

Dapat mengetahui bagaimana cara mengontrol biaya dan mengatur *schedule* pekerjaan dengan mengaplikasikan *Earned Value*.

1.5.2 Bagi Perusahaan

Sebagai bahan pertimbangan dan masukan kepada pimpinan atau manajemen perusahaan dalam mengambil suatu kebijaksanaan dalam rangka meminimalisir biaya – biaya untuk proyek yang sedang berjalan.

1.5.3 Bagi Pengambil Kebijakan (Pemerintah)

Dapat dijadikan masukan bagi pihak pemerintah selaku pengambil kebijakan untuk mengetahui bagaimana perkembangan proyek saat ini.

1.6 Sitematika Penulisan

Tugas akhir ini disusun dalam 5 (lima) bab yang terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, batasan masalah dan sisitematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang konsep dan teori tentang manajemen proyek, Estimasi biaya proyek, jenis-jenis biaya dan pelaksanaan proyek.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang metode pengumpulan data, jenis-jenis data, dan langkah-langkah penyelesaian masalah.

BAB IV ANALISA HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang pengolahan data dan hasil analisa yang meliputi jenis-jenis item pekerjaan, rencana anggaran biaya normal, rekapitulasi rencana anggaran biaya normal, kurva S, serta pembahasan untuk memperoleh hasil yang sesuai dengan perhitungan berdasarkan data yang diperoleh.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan berdasarkan hasil yang diperoleh dari analisa dan pembahasan oleh bab terdahulu serta saran yang penulis usulkan dari hasil penelitian dan pengolahan data pada proyek pembangunan pabrik PT. Swanson Plastics Indonesia.

Halaman ini sengaja dikosongkan